

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang di uraikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel bebas Pelatihan (X1) , Kompetensi (X2) dan Motivasi (X3) berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan pada PT. Perwira Ekadharma Pratama Sidoarjo teruji kebenarannya. Hal ini didukung oleh adanya bukti bahwa F hitung lebih besar daripada F table.
2. Hasil pengujian secara parsial
 - 1) Pelatihan berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Perwira Ekadharma Pratama Sidoarjo.
 - 2) Kompetensi berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Perwira Ekadharma Pratama Sidoarjo.
 - 3) Motivasi berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Perwira Ekadharma Pratama Sidoarjo.
 - 4) Dari hasil pengujian secara parsial tersebut juga dapat disimpulkan bahwa variable pelatihan (X2) tersebut mempunyai pengaruh dominan terhadap kinerja karyawan dan yang

mempunyai pengaruh kecil terhadap kinerja karyawan (Y) adalah Motivasi. Karena nilai koefisien determinasi terbesar untuk variabel pelatihan sebesar 0.951 atau 95,1% dan koefisien determinasi terkecil adalah motivasi sebesar 0,475 atau 47,5%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian secara keseluruhan dan kesimpulan yang diperoleh, dapat dikembangkan beberapa saran bagi pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini, adapun saran-saran yang akan dikembangkan adalah :

1. Pemberian pelatihan kepada karyawan yang berasal dari perusahaan yang selama ini telah diberikan dan diterapkan oleh perusahaan agar dapat tetap dipertahankan. Selain itu agar pekerja merasa adil dalam sistem pembagian tugas pekerjaan maka pimpinan perlu sering melakukan peninjauan terkait dengan kesesuaian penempatan kerja dengan kompetensi yang dimiliki karyawan, agar tidak terjadi naik turun jumlah karyawan yang bekerja. Dalam motivasi pun demikian, selain dari dalam individu dengan cara lebih menumbuhkan komitmen bekerja dan semangat bekerja perlu juga ditunjang dengan motivasi yang diberikan seorang pemimpin, baik dengan pemberian fasilitas maupun penghargaan yang lain seperti kenaikan gaji, sehingga para karyawan lebih termotivasi untuk bekerja lebih giat lagi.
2. Sebaiknya pimpinan lebih banyak berinteraksi dengan pegawai agar hubungan antara keduanya semakin baik, dengan adanya komunikasi

antara pimpinan dan karyawan maka diharapkan dapat membuat karyawan bekerja lebih giat. Serta menjadi pimpinan harus mempunyai tingkat empati yang tinggi sehingga para karyawan merasa mendapatkan pengakuan dan penghargaan yang menunjang kemampuannya dalam bekerja.

3. Untuk penelitian yang akan datang diharapkan memperluas variabel penelitian dan pengukuran variabel penelitian sehingga dapat lebih meningkatkan kinerja karyawan pada PT. Perwira Ekadharma Pratama Sidoarjo.